

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilal Muhtadin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan esensial yang berperan dalam mengelola emosi seseorang. Cara yang baik untuk menghasilkan potensi untuk merakit dan memanipulasi diri sendiri dalam konteks sosial anggota keluarga. Substansi kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengalami dan memahami kemudian menjawab secara manusiawi. Manusia dengan persamaan yang tepat dapat memahami perasaan manusia yang berbeda, dapat menjabak bahasa verbal dan nonverbal. Keahlian semacam ini akan menuntunnya untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan dan kebutuhan lingkungannya, sehingga manusia yang memiliki kecerdasan emosional yang memadai memiliki kehidupan sosial yang luar biasa.

Hal ini penting, karena tanpa kecerdasan emosional seseorang tidak dapat memiliki anggota keluarga sosial yang baik atau dalam istilah non sekuler sering disebut dengan *hablum minannas*. Menurut Goleman, yang membuat orang sukses adalah bahwa 80% kesuksesan berasal dari kemampuan mengendalikan emosi dan 20% ditentukan dengan bantuan keterampilan akal dan lain-lain. Akibatnya kecerdasan emosional ditemukan untuk memerangi kebodohan emosional, sedangkan obat mujarab untuk mengendalikan perasaan adalah obat mujarab untuk kecerdasan. Lima bakat utama dalam prinsip kecerdasan

emosional menurut Daniel Goleman, meliputi: 1) mengenali perasaan pribadi, mengenali perasaan pribadi adalah kemampuan untuk memahami emosi ketika emosi itu hilang. 2) penanganan emosi, penanganan emosi adalah potensi seseorang untuk merespon perasaan agar dapat diekspresikan sebagaimana mestinya, sehingga tercipta kestabilan dalam diri orang tersebut. 3) Memotivasi diri sendiri, Memotivasi diri sendiri, mencapai prestasi harus didukung dengan menggunakan motivasi diri, karena itu memiliki ketekunan untuk menahan diri dari kepuasan dan mengendalikan dorongan hati. empat) memahami emosi berbagai orang (Empathy), kemampuan seseorang untuk memahami salah satu dari jenis atau perhatian manusia, menunjukkan kemampuan seseorang untuk berempati. 5) membangun hubungan potensi seseorang untuk memahami manusia tertentu atau yang bersangkutan, menunjukkan kapasitas seseorang untuk berempati.

Emosi mempengaruhi besar pada mutu serta kuantitas belajar. Emosi yang positif bisa memusatkan proses belajar serta menggapai hasil belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif bisa memperlambat belajar ataupun apalagi menghentikannya. Sebab itu pendidikan yang baik wajib diawali dengan menghasilkan emosi yang positif pada diri. Bila siswa hadapi emosi positif, mereka dapat nyaman mengerjakan tugas untuk belajar. Buat menghasilkan emosi positif pada diri siswa bisa dicoba dengan menghasilkan area belajar yang aman. Setelah itu penggunaan perlengkapan bantu belajar yang

menarik pula sangat mempengaruhi. Berikutnya Penciptaan Kegembiraan dalam belajar jadi penentu utama dalam mutu serta kuantitas belajar..¹

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi dan perasaan orang lain, mengenali perasaan diri sendiri, membina hubungan yang baik dengan orang lain. Karena itu apabila seseorang mampu mengedalikan emosi maka dia termasuk orang yang cerdas secara emosional.

Penelitian ini bahwa Peserta didik diatas sudah mampu mengelola emosi meskipun ada beberapa Peserta didik karena kebiasaan dirumah dia belum terbiasa untuk mengendalikan dirinya ketika diberi nasehat oleh guru disana dia paham termasuk ketika ada saudara yang terkena musibah siswa disana sudah terlatih untuk empati terhadap sesama dengan menggalang bantuan dana untuk korban banjir karena dia bisa memahami keadaan orang lain.

Kecerdasan emosional ialah keahlian seorang dalam mengelola emosi serta perasaan orang lain, mengidentifikasi perasaan diri sendiri, membina ikatan yang baik dengan orang lain. Sebab itu apabila seorang sanggup mengedalikan emosi hingga ia tercantum orang yang pintar secara emosional.

Penemuan Riset ini kalau Paeserta didik diatas telah sanggup mengelola emosi walaupun terdapat sebagian Partisipan didik sebab kerutinan dirumah ia belum terbiasa buat mengatur dirinya kala diberi nasehat oleh guru disitu ia paham tercantum kala terdapat kerabat yang terserang bencana siswa disitu telah terlatih buat empati terhadap sesama dengan menggalang dorongan dana buat korban banjir sebab ia dapat menguasai kondisi orang lain.

¹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta : Rajawali Press,2017),Cet.4,h. 145-147

Dari hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar PAI di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru .Jika dilihat dari uji t dan probabilitasnya, Kecerdasan Emosional secara parsial memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar PAI Diketahui Pengaruh Kecerdasan Emosional melihat thitung atau signifikasi bahwa nilai thitung $5.926 > 1.986$ $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap hasil Belajar PAI. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh Kecerdasan Emosional semakin meningkat juga Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Kecerdasan spritual merupakan kecerdasan buat mengalami kerumitan yang berarti ataupun bayaran, paling utama kecerdasan buat melingkupi sikap serta keberadaan kita dalam konteks yang jauh lebih luas serta kaya yang berarti, kecerdasan buat memperhitungkan ataupun metode hidup seorang lebih bermakna daripada yang lain. Dengan kata lain, kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang berperan selaku dasar yang dibutuhkan buat berfungsinya Intelligence Quotient(IQ) serta SQ secara efisien. Apalagi kecerdasan agama merupakan kecerdasan terbaik dalam diri kita.

Kecerdasan Spritual yakni kreativitas ruhani yang berpusat disekitar ruh. Kecerdasan Spritual sangat erat hubungannya dengan Allah SWT dan juga merupakan kapasitas manusia supaya menguasai kemampuan mereka, kapasitas orang dalam mendekati diri kepada Tuhannya serta kapasitas buat menguasai dirinya selaku pekerja serta khalifah di bumi.

Disana saat membuka pelajaran selalu dibacakan kitab hidatu' ta'lim tujuannya untuk melatih alam bawah sadar anak dan di kitab tersebut terdapat kata-kata jangan menduduki tempat duduk guru secara langsung melatih kecerdasan anak dengan pendekatan akhlak dimana apabila tidak mendengarkan penjelasan guru maka tidak masuk ilmu tersebut.

Berdasarkan uji regresi linear berganda maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Spritual terhadap hasil belajar PAI. Jika dilihat dari Uji T dan probabilitasnya Thitung atau signifikansi Thitung $3.081 > 1.986$ dan $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Spritual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Banjarbaru

Berdasarkan uji regresi linear berganda maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uji F pada hipotesis 3 sebesar

44.690 ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44.690 > 3,10$) dan signifikansi ($0,00 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian diketahui Koefisien determinasi (*adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,501. Hal ini berarti Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual sedangkan 49% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Memandang hasil di atas, cenderung diprediksi kalau Kecerdasan Emosional serta Kecerdasan Spiritual mempengaruhi terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Agama Islam. Perihal ini dengan ini Kecerdasan Emosional serta Kecerdasan Spiritual pada hakikatnya bisa pengaruhi Hasil Belajar Pembelajaran Agama Islam dalam Pendidikan. Bersumber pada hasil di atas bisa disimpulkan kalau Kecerdasan Emosional serta Kecerdasan Spiritual mempengaruhi terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Agama Islam. Perihal ini disebabkan Kecerdasan Emosional serta Kecerdasan Spiritual bisa bawa akibat yang positif serta lumayan signifikan terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Agama Islam.